BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti pada pengelolaan pembelajaran tari rampak bedug di sanggar Bale Seni Ciwasiat di Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan di sanggar Bale Seni Ciwasiat sebagai berikut:

Sanggar Bale Seni Ciwasiat adalah kelompok generasi muda yang bergerak dalam bidang seni pertunjukan, bersumber dari tradisi budaya masyarakat Banten. Individu didalamnya berlatar belakang dunia seni pertunjukan, memiliki keinginan yang sama untuk melestarikan seni budaya Pandeglang Banten, melalui kelompok yang profesional dengan motto mengubah tradisi menjadi modern. Sanggar ini memiliki prospek yang bagus, jika kegiatan pembelajarannya mulai dari perencanaan, proses sampai evaluasi dilakukan dengan lebih baik.

Sanggar Bale Seni Ciwasiat pada umumnya baik dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajarannya masih ditemukan beberapa hal yang belum sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam sebuah pengelolaan pembelajaran, sehingga secara umum proses di sanggar ini tidak dilaksanakan secara formal. Aspek perencanaan pembelajaran belum mendapatkan perhatian yang serius oleh sanggar Bale Seni Ciwasiat dan masyarakat sekitar. Keadaan demikian sangat mempengaruhi suatu kegiatan belajar mengajar dalam sebuah proses pembelajaran, karena dengan adanya suatu perencanaan pembelajaran yang baik dan benar proses pembelajaran akan lebih efektif. Meskipun begitu

Nanik Amelia, 2013
Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug Di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sanggar Bale Seni Ciwasiat pada umumnya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kondisi yang ada, langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran di sanggar Bale Seni Ciwasiat dalam mengajar lebih luwes sesuai dengan kemampauan yang dimiliki, pembelajarannya sudah cukup memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mempelajari sebuah tarian yang diajarkan, dilihat dari metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan metode latihan dengan didukung metode-metode yang lainnya. Secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

Penilaian sanggar Seni Bale Seni Ciwasiat memiliki aspek yang sesuai dengan kaidah tari yaitu aspek wiraga, wirahma dan wirasa, walau evaluasi itu tidak dilaksanakan secara formal. Evaluasi atau proses penilaian yang dilakukan di sanggar Bale Seni Ciwasiat sering dilaksanakan dalam bentuk pertunjukan atau penampilan peserta didik dalam sebuah acara besar yang disaksikan oleh masyarakat banyak, dimana peristiwa tersebut merupakan satu ukuran kepada peseta didik untuk tampil dalam pertunjukan. Hal ini membawa dampak positif dalam sebuah pembelajaran karena dunia pertunjukan adalah wujud nyata yang harus dihadapai oleh peserta didik dalam sebuah sanggar untuk mengolah keterampilan dan keberaniannya.

B. Rekomendasi

1. Kepada Pengelola Sanggar Bale Seni Ciwasiat

Kondisi pengelolaan pembelajaran tari rampak bedug di sanggar Bale Seni Ciwasiat berjalan dengan baik sesuaia dengan kondisi yang seadanya, namun ada beberapa hal yang harus di perhatikan kembali dalam pengelolaan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang *efektif* dan *efesien.* Untuk itu sangat perlu pemikiran yang lebih matang dan serius supaya pembelajaran

tari dapat lebih meningkatkan dan menciptakan sumber daya manusia yang hanya mencetak penari-penari yang pandai menari saja melainkan sumber daya manusia yang dapat melestarikan aset budaya khususnya bagi budaya yang ada di daerah Pandeglang.

Kepada bapak Rohaendi sebagai pengelola sanggar Bale Seni Ciwasiat hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan berbagai dinas dan instansi-instansi agar jangkauan pemasaran hasil pembelajaran dapat dirasakan oleh masyarakat, baik ditingkat regional maupun tingkat nasional agar tampilan tari rampak bedug tetap dapat tersuguhkan kepada masyarakat. Selain itu bapak Rohaendi hendaknya lebih konsekuen dalam suatu pengelolaan pembelajaran yang mengacu terhadap kaidah-kaidah pengelolaan sanggar yang baik dan benar, agar semua yang dilakukan lebih terarah lagi.

2. Bagi Pelatih Sanggar Bale Seni Ciwasiat

Pelaksanaan pembelajaran akan optimal apabila didukung oleh persiapan yang sangat matang. Oleh karena itu sangat penting sekali sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan alangkah baiknya jika pelatih merencanakan materi dan metode yang akan digunakan dengan baik, walaupun sanggar Bale Seni Ciwasiat tidak terlalu kaku dan mengikat. Semua ini dilakukan agar pembelajaran yang berjalan lebih efektif san efesien sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu penggunaan metode sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil dari suatu pembelajaran tersebut. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh para pelatih agar proses pembelajaran tidak terasa membosankan bagi para peserta didik, jika peserta didik sudah merasakan kejenuhan ini akan berdampak buruk terhadap hasil belajar mereka. Pelatih harus mempunyai strategi-strategi dan mencari alternative lain untuk membuat pembelajaran dalam situasi yan lebih kondusif, efektif dan efesien tetapi tidak membuat peserta didik merasa bosan dalam berlatih.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada kesempatan kali ini peneliti mengambil topik mengenai seni tari rampak bedug yang dilaksanakan di sanggar Bale Seni Ciwasiat di Kabupaten Pandeglang, dimana peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran. Masih sangat banyak yang dapat digali dari sanggar Bale Seni Ciwasiat ini dalam segi lainnya. Untuk peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian di sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang dari aspek yang lainnya, ini perlu dilakukan agar eksistensi kesenian daerah yang dikelola oleh masyarakat lebih terasa manfaatnya serta konteksnya bila dikaji dari berbagai aspek.

4. Kepada Pemerintah Daerah Setempat

Saran untuk pemerintah daerah setempat agar senantiasa menghargai dan mengakui keberadaan kesenian-kesenian yang ada. Dengan cara mempublikasikannya lewat media, karena kesenian tradisional merupakan salah satu asset daerah yang akan mendukung pertumbuhan otonomi daerah setempat.